

ABSTRAK

Riska Halid. 2019. *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Novel Manjali dan Cakrabirawa karya Ayu Utami.* Skripsi, Pnedidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universita Muhammadiyah Makassar. di bawah bimbingan Marwiah dan bapak Anzar.

Untuk mengetahui makna tersirat yang berupa bahasa simbolis dalam karya sastra seperti novel diperlukan sebuah kajian atau pendekatan tertentu misalnya dilakukan dengan kajian semiotik. Dalam novel Manjali dan Cakrabirawa terdapat tanda makna yang dapat diteliti dengan kajian semiotika Ferdinand De Saussure. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisis semiotika Ferdinan De Saussure pada Novel “Manjali dan Cakrabiawa” Karya Ayu Utami? Dalam upaya mengungkap *signifier* dan *signified* yang terdapat dalam nove Manjali dan Cakrabiawa karya Ayu Utami.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan analisis semiotika Ferdinand De pada novel “Manjali dan Cakrabirawa” karya Ayu Utami. Jenis penelitian semiotika adalah penelitian penanda dan petanda dan digunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan *signifier* dan *signified*. dalam novel Manjali dan Cakrabirawa karya Ayu Utami menyiratkan pesan tersembunyi tentang sejarah, rahasia, dan misteri. Novel Manjali dan Cakrabirawa diharapkan menjawab semua kesalahpahaman tentang pembelokkan sejarah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa penanda dan petanda merupakan satu kesatuan dari tanda. Penanda yang berupa bentuk sedangkan petanda merupakan konsep. Dengan demikian, keduanya akan membentuk sebuah tanda yang memiliki arti atau makna. Memaknai sebuah tanda melalui pemaknaan pada dua hal, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dalam novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami ditemukan 17 kutipan yang menunjukkan konsep semiotika Ferdinand De Saussure yaitu *signifier* dan *signified*.

Kata kunci: semiotika, *signifier*, dan *signified*